

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT AGRO BAHARI NUSANTARA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL.



PT AGRO BAHARI NUSANTARA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang Budidaya Tambak Udang

Kantor Pusat

Ruko Shibuya Unit SHC 012 – PIK 2
Jl. Marina Indah Raya No.1
Kel. Lemo, Kec. Teluknaga
Tangerang – Banten 15510
Telp. +62 878 81011234
Email: corsec@abn.farm
Website: <https://abn.farm>

Lokasi Tambak Udang:

Dusun Sika, Desa/Kelurahan Tanjung Niur,
Kec. Tempilang, Kab. Bangka Barat,
Kepulauan Bangka Belitung, 33365

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 27,50% (dua puluh tujuh koma lima puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Kisaran Harga Penawaran sebesar Rp90,- (sembilan puluh Rupiah) – Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I atau sebesar 32% (tiga puluh dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran, yang diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Tanggal Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 (lima) Saham Baru akan memperoleh 4 (empat) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perseroan dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham dengan harga sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan sejak 6 bulan setelah diterbitkan dan memiliki jangka waktu berlaku hingga 6 bulan berikutnya. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 30 April 2024 sampai dengan 29 Oktober 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp44.000.000.000,- (empat puluh empat miliar Rupiah).

Saham biasa atas nama yang ditawarkan, seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana diatur dalam Pasal 52 ayat 1 UUPU. Tidak ada pembatasan hak pengalihan atau hak suara.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT MNC Sekuritas



PT KB Valbury Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK [Akan Ditentukan Kemudian]

Penjamin n Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh Penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) sesuai dengan porsi penjaminan saham masing-masing.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP TENANT TUNGGAL. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Keterbukaan informasi ini diterbitkan di Jakarta tanggal 19 September 2023

RENCANA JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	06 - 12 Oktober 2023
Tanggal Efektif	:	19 Oktober 2023
Masa Penawaran Umum	:	23 – 26 Oktober 2023
Tanggal Penjatahan	:	26 Oktober 2023
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	27 Oktober 2023
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	:	30 Oktober 2023
Awal Perdagangan Waran Seri I	:	30 Oktober 2023
Akhir Perdagangan Waran Seri I	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	25 Oktober 2024
- Pasar Tunai	:	28 Oktober 2024
Akhir Pelaksanaan Waran Seri I	:	30 April 2024 – 29 Oktober 2024
Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	:	29 Oktober 2024

INFORMASI TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham atau sebanyak-banyaknya 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp10,- (sepuluh Rupiah) setiap saham ("Saham Baru"), yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sebesar Rp90,- (sembilan puluh Rupiah) – Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I atau sebesar 32% (tiga puluh dua persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran, yang diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Tanggal Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 (lima) Saham Baru akan memperoleh 4 (empat) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perseroan dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) setiap saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp 110,- (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perseroan sejak 6 bulan setelah diterbitkan dan memiliki jangka waktu berlaku hingga 6 bulan berikutnya. Masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 30 April 2024 sampai dengan 29 Oktober 2024. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp44.000.000.000,- (empat puluh empat miliar Rupiah).

Saham biasa atas nama yang ditawarkan, seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana diatur dalam Pasal 52 ayat 1 UUPT. Tidak ada pembatasan hak pengalihan atau hak suara.

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PENAWARAN UMUM

PT Agro Bahari Nusantara Tbk ("**Perseroan**") berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara No. 04 tanggal 1 April 2019, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017435.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 April 2019, telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054260.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal 1 April 2019. Namun, Akta Pendirian Perseroan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sejak Pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara No. 3 tanggal 11 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur ("**Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023**"), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039472.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0090218 tanggal 12 Juli 2023, didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130499.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023. Namun Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023 belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	5.000.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Vincent Lukito	397.500.000	3.975.000.000	31,80
Jose Loupiga Keliat	397.500.000	3.975.000.000	31,80
Christian Brandon Limbono	221.812.500	2.218.000.000	17,75
Benny	36.900.000	369.000.000	2,95
Andrew Kam	37.037.500	370.375.000	2,96
Christopher Brandley Limbono	159.250.000	1.592.500.000	12,74
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000.000	12.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.750.000.000	37.500.000.000	

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT. Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	5.000.000.000	50.000.000.000		5.000.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Vincent Lukito	397.500.000	3.975.000.000	31,80	397.500.000	3.975.000.000	22,71
Jose Loupiga Keliat	397.500.000	3.975.000.000	31,80	397.500.000	3.975.000.000	22,71
Christian Brandon Limbono	221.812.500	2.218.000.000	17,75	221.812.500	2.218.000.000	12,68
Benny	36.900.000	369.000.000	2,95	36.900.000	369.000.000	2,11
Andrew Kam	37.037.500	370.375.000	2,96	37.037.500	370.375.000	2,12
Christopher Brandley Limbono	159.250.000	1.592.500.000	12,74	159.250.000	1.592.500.000	9,10
Masyarakat	-	-	-	500.000.000	5.000.000.000	28,57
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000.000	12.500.000.000	100,00	1.750.000.000	17.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.750.000.000	37.500.000.000		3.250.000.000	32.500.000.000	

PENERBITAN WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Pernyataan Penerbitan Waran Seri I.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) Saham Baru Perseroan dengan nilai nominal Rp 10,- (sepuluh Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan kisaran rentang harga pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) – Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) per Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 30 April 2024 sampai dengan 29 Oktober 2024.

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi Saham Baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi maksimal 18,60% (delapan belas koma enam puluh persen), maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan setelah pelaksanaan Waran Seri I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham					
	Setelah Penawaran Umum dan Sebelum Pelaksanaan Waran			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	5.000.000.000	50.000.000.000		5.000.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Vincent Lukito	397.500.000	3.975.000.000	22,26	397.500.000	3.975.000.000	18,49
Jose Loupiga Keliat	397.500.000	3.975.000.000	22,26	397.500.000	3.975.000.000	18,49
Christian Brandon Limbono	221.812.500	2.218.000.000	12,42	221.812.500	2.218.000.000	10,32
Benny	36.900.000	369.000.000	2,07	36.900.000	369.000.000	1,71
Andrew Kam	37.037.500	370.375.000	2,07	37.037.500	370.375.000	1,72
Christopher Brandley Limbono	159.250.000	1.592.500.000	8,92	159.250.000	1.592.500.000	7,41
Masyarakat	500.000.000	5.000.000.000	30,00	500.000.000	5.000.000.000	23,26
Waran Seri I	-	-	-	400.000.000	4.000.000.000	18,60
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.750.000.000	17.500.000.000	100,00	2.150.000.000	21.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	3.250.000.000	32.500.000.000		2.850.000.000	28.500.000.000	

Keterangan mengenai Waran Seri I di bawah ini merupakan rangkuman dari Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari keseluruhan ketentuan dan persyaratan yang tercantum di dalam Akta tersebut.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebanyak-banyaknya 28,57% (dua puluh delapan koma lima tujuh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.250.000.000 (satu miliar dua ratus lima puluh juta) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Selain itu, sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya juga akan dicatatkan pada BEI.

Selanjutnya apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham dalam Penawaran Umum ini telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru, maka Perseroan akan mencatatkan pula seluruh saham biasa hasil pelaksanaan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) saham atau sebanyak-banyaknya 18,60% (delapan belas koma enam puluh persen), dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya apabila Waran Seri I telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru adalah sebanyak-banyaknya 2.150.000.000 (dua miliar seratus lima puluh juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: S-07942/BEI.PP1/09-2023 pada tanggal 22 September 2023 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 3 tanggal 28 April 2023 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 8 Mei 2023, yang keduanya dibuat di

hadapan Anastasia Adha Rizka, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Karawang, dimana terdapat peningkatan modal sebesar Rp 6.000.000.000,- yang diambil oleh pemegang saham lama yaitu Vincent Lukito sebanyak Rp725.000.000 dan Jose Loupiga Keliat sebanyak Rp725.000.000 dan (ii) pemegang saham baru yaitu PT Adrina Abdi Wisesa sebanyak Rp2.218.125.000, Christopher Brandley Limbono sebanyak Rp1.592.500.000, Benny sebanyak Rp369.000.000, dan Andrew Kam sebanyak Rp370.375.000.

Setelah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 3 tanggal 28 April 2023 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 8 Mei 2023, terdapat beberapa akta perubahan komposisi antar pemegang saham, sehingga sebagaimana diatur dalam POJK No. 25/2017 dimana para pemegang saham yang mendapatkan saham di bawah harga penawaran umum dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum dilakukannya Pernyataan Pendaftaran wajib terkena lock-up selama 8 (delapan) bulan, maka saham-saham milik Vincent Lukito, Jose Loupiga Keliat, Christian Brandon Limbono, Christopher Brandley Limbono, Benny, dan Andrew Kam tersebut akan terkena lock-up sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif.

Oleh karena itu, berdasarkan Surat Pernyataan Pemegang Saham tertanggal 13 Juli 2023, para pemegang saham telah menyatakan tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham Perseroan yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif. Berkenaan dengan hal tersebut, maka pemegang saham Perseroan, yaitu Vincent Lukito, Jose Loupiga Keliat, Christian Brandon Limbono, Benny, Andrew Kam dan Christopher Brandley Limbono dilarang untuk mengalihkan saham-saham yang dimilikinya sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana menjadi efektif.

Selanjutnya, pemegang saham Perseroan yaitu Vincent Lukito, Jose Loupiga Keliat, Christian Brandon Limbono, berdasarkan surat pernyataan tertanggal 12 Juli 2023 menyatakan bahwa tidak akan melepaskan pengendaliannya atas Perseroan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan setelah Penawaran Umum Perdana Saham menjadi efektif.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan sendiri (saham treasury).

Tidak dibutuhkan persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan Penawaran Umum.

PERSEROAN TIDAK BERMAKSUD UNTUK MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN PERSEROAN MENJADI EFEKTIF.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 88,89% akan dialokasikan untuk ekspansi bisnis dengan membangun tambak udang baru yang direncanakan berlokasi di daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui Perusahaan Anak yang dimiliki Perseroan sebesar 99,99% yaitu PT Marina Bahari Sentosa ("MBS") dalam bentuk penyeteroran modal yang diestimasikan akan beroperasi 6-12 bulan setelah dana hasil Penawaran Umum yang diperoleh Perseroan. Perseroan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris tanggal 23 Agustus 2023 atas rencana penyeteroran modal atas dana hasil Penawaran Umum yang diperoleh Perseroan. Berikut adalah rincian penggunaan dana yang akan digunakan oleh MBS, yaitu sebagai berikut:
 - a. Sekitar 81,81% akan digunakan untuk belanja modal guna memenuhi kebutuhan pembangunan tambak MBS yang meliputi pembelian namun tidak terbatas kepada:
 - i. Sekitar 15,15% akan digunakan untuk sewa alat berat untuk *cut & fill*
 - ii. Sekitar 8,95% akan digunakan untuk pembelian pipa
 - iii. Sekitar 11,88% akan digunakan untuk pembelian HDPE
 - iv. Sekitar 19,51% akan digunakan untuk infrastruktur listrik yang meliputi namun tidak terbatas mencakup pembelian alat-alat listrik seperti panel, kabel listrik, LVMDP, Genset, Kapasitor Bank.
 - v. Sekitar 10,49% akan digunakan untuk pembelian mesin kincir/aerator
 - vi. Sekitar 10,37% akan digunakan untuk pembangunan mess karyawan, gudang penyimpanan pakan, gudang penyimpanan *treatment*, gudang genset dan *capacitor bank*, gudang sortir panen udang, rumah pompa laut dan fasilitas umum karyawan lainnya pada area tambak MBS seperti toilet, ruang ibadah, pos *security* dan dapur.
 - vii. Sekitar 19,86% akan digunakan untuk mengakuisisi lahan untuk tambak
 - viii. Sekitar 2,44% akan digunakan untuk pembangunan laboratorium pada area tambak MBS
 - ix. Sekitar 1,34% akan digunakan untuk pembelian kendaraan operasional
 - b. Sekitar 18,19% akan digunakan untuk modal kerja yang meliputi namun tidak terbatas pada pembelian benur, pakan udang, mineral dan probiotik yang dilakukan melalui pembelian jual-beli putus serta untuk

biaya operasional gaji, listrik, biaya umum operasional, serta untuk penggunaan tenaga ahli dalam penyusunan dokumen untuk legalitas.

Perseroan belum memiliki kesepakatan ataupun perjanjian dengan vendor ataupun kontraktor untuk masing-masing rencana transaksi diatas. Namun demikian, Perseroan saat ini telah menjajaki dan masih dalam tahap mengidentifikasi beberapa pilihan vendor atau kontraktor serta penjual tanah/tambak yang dipandang strategis dan memenuhi kriteria yang telah diinginkan oleh Perseroan atas masing-masing transaksi. Hal ini karena penetapan lokasi tambak dan vendor/kontraktor bergantung dengan besaran dana hasil Penawaran Umum yang akan diperoleh nantinya. Perseroan memastikan pelaksanaan rencana ini akan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku, khususnya terkait dengan POJK No.17 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha dan 42 /POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan.

2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan termasuk namun tidak terbatas kepada pembelian benur, pakan udang, mineral dan probiotik pada pihak ketiga yang dilakukan melalui pembelian jual-beli putus serta untuk biaya operasional gaji, listrik, dan biaya umum operasional Perseroan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja yang akan digunakan Perseroan untuk membiayai aktivitas operasional rutin dari manajemen properti Perseroan seperti biaya karyawan, biaya *maintenance* properti, dan biaya operasional Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan beserta catatan-catatan di dalamnya yang terdapat pada Bab XII dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh William Suria Djaja Salim (Ijin Akuntan Publik No. AP.1256) yang dalam laporannya yang diterbitkan masing-masing tanggal 3 Agustus 2023 menyatakan opini tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait No. 00120/2.0969/AU.1/01/1256-2/1/VIII/2023 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (*forward looking statement*) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai Faktor Risiko.

1. GAMBARAN UMUM

Perseroan didirikan pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara No. 04 tanggal 1 April 2019, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017435.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 April 2019, telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054260.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal 1 April 2019. Namun, Akta Pendirian Perseroan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana terakhir, termasuk perubahan atas seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan UUPT dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara No. 3 tanggal 11 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur ("**Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023**"), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039472.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0090218 tanggal 12 Juli 2023, didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130499.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023. Namun Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023 belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Alamat kantor pusat Perseroan pada saat prospektus ini dibuat berada di Ruko Shibuya , Unit SHC 012 - PIK 2, Jl Marina Indah Raya No.1. Kel. Lemo, Kec. Teluknaga, Kab. Tangerang - Banten 15510.

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar menjalankan usaha dalam bidang Budidaya Tambak Udang.

2. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat

pada Bab XII dari Prospektus ini.

Laporan keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pembahasan dan analisa keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan tanggal 30 April 2023, 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan dengan pendapat opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh William Suria Djaja Salim sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait

No. 00120/2.0969/AU.1/01/1256-2/1/VIII/2023 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Penjualan	3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	5.952.012.053
Beban pokok penjualan	(1.866.902.766)	(1.820.427.970)	(3.398.786.221)	(4.269.739.648)
Laba Kotor	2.017.083.946	(608.005.484)	590.790.779	1.682.272.405
Beban umum dan administrasi	(307.683.519)	(357.738.690)	(547.763.114)	(1.556.190.350)
Laba Operasi	1.709.400.427	(965.744.174)	43.027.665	126.082.055
Laba atas penjualan aset tetap	93.535.551	-	-	-
Beban keuangan	(944.260)	-	-	-
Lainnya - bersih	(803.524)	(202.500)	(644.624)	(922.800)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.801.188.194	(965.946.674)	42.383.041	125.159.255
Manfaat (Beban Pajak)				
Beban pajak penghasilan kini	(201.967.590)	-	(67.612.490)	(42.182.580)
Manfaat pajak penghasilan tangguhan	4.387.477	-	8.697.662	3.514.147
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.603.608.081	(965.946.674)	(16.531.787)	86.490.822
Penghasilan Komprehensif Lain:				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	52.419.085	-	(3.388.994)	(3.843.431)
Pajak penghasilan tangguhan terkait	11.532.199	-	(745.579)	(845.555)
Penghasilan Komprehensif Lain - Bersih	63.951.284	-	(4.134.573)	(4.688.986)
Laba Bersih Komprehensif Tahun Berjalan	1.667.559.365	(965.946.674)	(20.666.360)	81.801.836
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE PEMILIK PERUSAHAAN	467,72	(643.964,45)	(9.461,59)	57.660,55
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE PEMILIK PERUSAHAAN	486,37	(643.964,45)	(11.827,92)	54.534,56

*tidak diaudit

Penjualan Neto

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Udang	3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	4.855.981.053
Plastik geomembrane (HDPE)	-	-	-	653.631.000
Mesin	-	-	-	442.400.000
Jumlah penjualan	3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	5.952.012.053

*tidak diaudit

Perbandingan Penjualan Neto selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Jumlah Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp3.883.986.712 mengalami peningkatan sebesar Rp2.671.564.226 atau 220% dibandingkan dengan Penjualan 30 April 2022 sebesar Rp1.212.422.486. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan penjualan udang dan pertambahan jumlah kolam tambak. Kenaikan penjualan ini juga tidak lepas dari pengembangan model statistik yang dilakukan Perseroan guna meningkatkan akurasi feed conversion ratio, parameter-parameter air tambak, dan level biosecurity di tambak Perseroan sebagai jawaban untuk mengatasi wabah Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease (AHPND) yang melanda seluruh tambak udang di Indonesia pada tahun 2021- Kuartal 2 2022.

Perbandingan Penjualan Neto selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.989.577.000 mengalami penurunan sebesar Rp1.962.435.053 atau -33% dibandingkan dengan Penjualan 31 Desember 2021 sebesar Rp5.952.012.053. Hal ini dikarenakan adanya penurunan penjualan udang yang disebabkan wabah penyakit udang.

Beban Pokok Penjualan

Perbandingan Beban Pokok Penjualan selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Jumlah Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp 1.866.902.766 mengalami kenaikan sebesar Rp46.474.796 atau 3% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp 1.820.427.970. Peningkatan ini disebabkan kenaikan penyusutan kolam tambak.

Perbandingan Beban Pokok Penjualan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Beban Pokok Penjualan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 3.398.786.221 mengalami penurunan sebesar Rp870.953.427 atau -20% dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 4.269.739.648. Penurunan ini seimbang dengan penurunan penjualan.

Beban Administrasi dan Umum

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Gaji dan tunjangan	115.372.552	32.850.000	62.003.553	712.700.000
Penyusutan aset tetap	74.660.128	55.640.128	132.834.555	116.754.779
Jasa tenaga ahli	35.000.000	-	54.500.000	-
Pajak	25.838.402	1.675.800	5.732.660	124.431.501
Imbalan pasca kerja karyawan	19.943.077	-	39.534.827	15.973.394
Sewa	18.518.815	35.091.332	66.976.000	60.386.666
Penyusutan aset hak guna	16.182.545	-	-	-
Legal	1.500.000	-	23.150.000	4.000.000
Utilitas	668.000	-	-	3.973.396
Operasional	-	163.678.077	48.330.501	198.904.000
Perjalanan dinas	-	41.804.983	98.804.983	237.327.464
Jamuan	-	-	-	66.529.850
Lainnya	-	26.998.370	15.896.035	15.209.300
Jumlah beban umum dan administrasi	307.683.519	357.738.690	547.763.114	1.556.190.350

**tidak diaudit*

Perbandingan Beban Administrasi dan Umum selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Jumlah Beban Administrasi dan Umum selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp307.683.519 mengalami penurunan sebesar Rp50.055.171 atau -14% dibandingkan dengan Beban Administrasi dan Umum untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp357.738.690. Penurunan disebabkan oleh penurunan beban perjalanan dinas dan sewa.

Perbandingan Beban Administrasi dan Umum selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Beban Administrasi dan Umum selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp547.763.114 mengalami penurunan sebesar Rp1.008.427.236 atau -64% dibandingkan dengan Beban Administrasi dan Umum untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.556.190.350. Penurunan disebabkan oleh penurunan beban gaji dan tunjangan, pajak, operasional dan perjalanan dinas.

Labu Operasi

Perbandingan Laba Operasi selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Jumlah Laba Operasi untuk empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp1.801.188.194 mengalami kenaikan sebesar Rp2.767.134.868 atau 286% dibandingkan dengan Rugi Operasi periode empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp965.946.674. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan penanganan atas wabah penyakit udang yang membaik.

Perbandingan Laba Operasi selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Laba Operasi untuk satu periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp42.383.041 mengalami penurunan sebesar Rp82.776.214 atau -66% dibandingkan dengan Laba Operasi periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp125.159.255. Penurunan ini disebabkan wabah penyakit udang.

Lab Bersih Tahun Berjalan

Perbandingan Laba Bersih Tahun Berjalan selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Jumlah Laba Bersih Tahun Berjalan untuk empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp1.603.608.081 naik sebesar Rp2.569.554.755 atau -266% dibandingkan dengan Rugi Bersih Tahun Berjalan selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp965.946.674. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan penanganan atas wabah penyakit udang yang membaik.

Perbandingan Laba Rugi Bersih Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Rugi Bersih Tahun Berjalan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp16.531.787 turun sebesar Rp103.022.609 atau -119% dibandingkan dengan Laba Bersih Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp86.490.822. Penurunan disebabkan oleh wabah penyakit udang.

Lab Komprehensif Tahun Berjalan

Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Jumlah Laba Komprehensif berjalan untuk empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 sebesar Rp1.667.559.365 naik sebesar Rp2.633.506.039 atau -273% dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan selama empat bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2022 sebesar Rp965.946.674. Kenaikan disebabkan oleh peningkatan penjualan dan wabah penyakit udang yang membaik.

Perbandingan Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan selama satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Rugi Komprehensif berjalan untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp20.666.360 turun sebesar Rp102.468.196 atau -125% dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2020 sebesar Rp81.801.836. Penurunan disebabkan oleh wabah penyakit udang.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

PERKEMBANGAN ASET

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Aset				
Aset Lancar				
Bank	8.025.032.509	1.751.028	77.280.819	181.243.083
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24.500.000	506.637.338	5.400.000	2.500.000
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	2.555.000.000	489.771.838
Persediaan	737.566.510	553.270.467	675.940.503	553.270.467
Aset biologis	-	-	-	759.100.408
Biaya dibayar di muka	23.000.000	92.814.398	38.333.334	108.147.730
Jumlah Aset Lancar	8.810.099.019	1.154.473.231	3.351.954.656	2.094.033.526
Aset Tidak Lancar				
Uang muka pembelian aset tetap	2.555.000.000	-	-	-
Aset hak guna	178.007.989	-	-	-
Aset tetap - bersih	3.567.997.897	1.203.202.600	3.819.414.642	1.301.577.280
Aset pajak tangguhan	37.419.625	13.547.866	21.499.949	13.547.866
Aset lain-lain	37.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.376.025.511	1.229.350.466	3.853.514.591	1.327.725.146
Jumlah Aset	15.186.124.530	2.383.823.697	7.205.469.247	3.421.758.672

**tidak diaudit*

Aset Lancar

Perbandingan posisi jumlah Aset Lancar pada tanggal 30 April 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Aset Lancar per 30 April 2023 sebesar Rp8.810.099.019 naik sebesar Rp5.458.144.363 atau 163% dibandingkan dengan Aset Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.351.954.656. Kenaikan ini disebabkan adanya setoran modal yang dibukukan Perseroan di periode tersebut.

Perbandingan posisi jumlah Aset Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.351.954.656 naik sebesar Rp 1.257.921.130 atau 60% dibandingkan dengan Aset Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.094.033.526. Kenaikan ini disebabkan peningkatan piutang lain-lain kepada pemegang saham untuk proses pengurusan tanah.

Aset Tidak Lancar

Perbandingan posisi jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 30 April 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Aset Tidak Lancar per 30 April 2022 sebesar Rp6.376.025.511 naik sebesar Rp 2.522.510.920 atau 65% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.853.514.591. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan uang muka pembelian aset tetap tanah.

Perbandingan posisi jumlah Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2022 sebesar Rp3.853.514.591 naik sebesar Rp2.525.789.445 atau 190% dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.327.725.146. Kenaikan ini terutama disebabkan pembelian aset tetap.

PERKEMBANGAN LIABILITAS DAN EKUITAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	597.599.663	-	528.132.663	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	27.700.000
Utang lain-lain - pihak berelasi	54.676.484	-	-	134.032.500
Utang pajak	295.161.618	147.069.984	145.867.970	145.394.184
Beban masih harus dibayar	-	29.489.234	23.000.000	102.420.835
Liabilitas sewa	95.134.794	-	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.042.572.559	176.559.218	697.000.633	409.547.519
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas imbalan kerja	79.715.882	69.268.069	112.191.890	69.268.069
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	79.715.882	69.268.069	112.191.890	69.268.069
Jumlah Liabilitas	1.122.288.441	245.827.287	809.192.523	478.815.588

**tidak diaudit*

Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 30 April 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 30 April 2023 sebesar Rp1.042.572.559 naik sebesar Rp345.571.926 atau 50% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2022 sebesar Rp697.000.633. Kenaikan ini terutama disebabkan utang pajak PPh 29 dan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2022 sebesar Rp697.000.633 naik sebesar Rp287.453.114 atau 70% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2021 sebesar Rp409.547.519. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan utang usaha dari pemasok.

Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 30 April 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 30 April 2023 sebesar Rp79.715.882 turun sebesar Rp32.476.008 atau 29% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp112.191.890. Penurunan ini disebabkan perhitungan imbalan pasca kerja karyawan.

Perbandingan posisi Liabilitas Jangka Panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2022 sebesar Rp112.191.890 naik sebesar Rp42.923.821 atau 62% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp69.268.069. Kenaikan ini disebabkan perhitungan imbalan pasca kerja karyawan.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Ekuitas				
Modal saham	12.500.000.000	1.500.000.000	6.500.000.000	1.500.000.000
Tambahan modal disetor	-	1.687.000.000	-	1.526.000.000
Saldo laba	1.563.836.089	(1.049.003.590)	(103.723.276)	(83.056.916)
Jumlah Ekuitas	14.063.836.089	2.137.996.410	6.396.276.724	2.942.943.084

*tidak diaudit

Ekuitas

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 30 April 2023 dengan 31 Desember 2022

Jumlah Ekuitas per 30 April 2023 sebesar Rp14.063.836.089 naik sebesar Rp7.667.559.363 atau 120% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.396.276.724. Kenaikan ini disebabkan peningkatan setoran modal saham.

Perbandingan posisi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.396.276.724 naik sebesar Rp3.453.333.640 atau 117% dibandingkan dengan ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.942.943.084. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan setoran modal saham.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai arus kas Perseroan untuk periode dua belas bulan pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2022, serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021:

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	3.883.986.712	1.212.422.486	3.989.577.000	5.952.012.053
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(1.556.994.629)	(855.293.010)	(1.473.550.797)	(4.391.352.750)
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(259.877.552)	(181.172.172)	(642.289.881)	(1.031.180.000)
Pembayaran Kas Untuk Beban Operasional	(95.426.835)	(330.751.359)	(350.622.978)	(772.631.702)
Pembayaran Kas Untuk Pajak Penghasilan Badan	(67.612.490)	-	(26.799.036)	-
Arus Kas Bersih Yang Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	1.904.075.206	(154.794.055)	1.496.314.308	(243.152.399)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				
Penerimaan Dari Penjualan Aset Tetap	130.000.000	-	-	-
Penambahan untuk Piutang lain-lain pihak berelasi	-	-	(2.555.000.000)	-
Perolehan Aset Tetap	(16.000.000)	(9.600.000)	(2.847.315.910)	(299.515.980)
Penambahan Jaminan	(25.000.000)	-	-	(7.600.000)
Perolehan Aset Hak Guna	(100.000.000)	-	-	-
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(11.000.000)	(9.600.000)	(5.402.315.910)	(307.115.980)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				
Penambahan Setoran Modal	6.000.000.000	-	3.474.000.000	-
Penerimaan dari utang lain-lain Pihak	54.676.484	-	328.039.338	-

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Berelasi Pembayaran untuk Utang lain-lain Pihak Berelasi	-	(176.098.000)	-	(552.169.500)
Penerimaan Uang Muka Setoran Modal	-	161.000.000	-	860.000.000
Arus Kas Bersih Yang Dihasilkan Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	6.054.676.484	(15.098.000)	3.802.039.338	307.830.500
Kenaikan Bersih Kas Dan Bank	7.947.751.690	(179.492.055)	(103.962.264)	(242.437.879)
Bank Awal Tahun	77.280.819	181.243.083	181.243.083	423.680.962
Bank Akhir Tahun	8.025.032.509	1.751.028	77.280.819	181.243.083

Perkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi selama empat bulan pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi selama empat bulan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp1.904.075.206 naik sebesar Rp2.058.869.261 atau 1.330% dari Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi pada tanggal 30 April 2022 sebesar -Rp154.794.055. Hal ini terutama disebabkan peningkatan penjualan dan wabah penyakit udang yang membaik.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.496.314.308 naik sebesar Rp1.739.466.707 atau 715% dari Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar -Rp243.152.399. Hal ini terutama disebabkan penurunan pembayaran kas kepada pemasok.

Perkembangan Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi selama empat bulan pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi selama empat bulan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar -Rp11.000.000 turun sebesar Rp1.400.000 atau -15% dari Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi pada tanggal 30 April 2022 sebesar -Rp9.600.000. Hal ini disebabkan peningkatan pembelian aset tetap.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar -Rp5.402.315.910 turun sebesar -Rp5.095.199.930 atau -1659% dari arus kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar -Rp307.115.980. Hal ini disebabkan peningkatan pembelian aset tetap.

Perkembangan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan selama empat bulan pada tanggal 30 April 2023 dengan 30 April 2022

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan selama empat bulan pada tanggal 30 April 2023 adalah sebesar Rp6.054.676.484 naik sebesar Rp6.069.774.484 atau 40.203% dari Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tanggal 30 April 2022 sebesar -Rp15.098.000. Hal ini disebabkan peningkatan setoran modal saham.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Arus Kas yang Dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3.802.039.338 naik sebesar Rp 3.494.208.838 atau 1135% dari arus kas yang dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp307.830.500. Hal ini disebabkan peningkatan setoran modal saham.

RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 April	31 Desember	
	2023	2022	2021

Keterangan	30 April		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Profitabilitas				
Laba/(rugi) kotor/penjualan	51,93%	14,81%		28,26%
Laba/(rugi) kotor/jumlah aset	13,28%	8,20%		49,16%
Laba/(rugi) kotor/jumlah ekuitas	14,34%	9,24%		57,16%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/ penjualan	41,29%	-0,41%		1,45%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/jumlah aset	10,56%	-0,23%		2,53%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan/jumlah ekuitas	11,40%	-0,26%		2,94%
Likuiditas				
Aset lancar/liabilitas jangka pendek	8,45x	4,81x		5,11x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	7,70x	0,11x		0,44x
Solvabilitas				
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas	0,08x	0,13x		0,16x
Jumlah liabilitas/jumlah aset	0,07x	0,11x		0,14x
Pertumbuhan				
Penjualan	220,35%	-32,97%		-10,63%
Beban pokok penjualan	2,55%	-20,40%		-15,64%
Laba kotor	431,75%	-64,88%		5,27%
Laba sebelum pajak penghasilan	286,47%	-66,14%		-80,69%
Laba bersih tahun berjalan	266,01%	-119,11%		-86,19%
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	272,63%	-125,26%		-86,94%
Aset	110,76%	110,58%		41,58%
Liabilitas	38,69%	69,00%		15,18%
Ekuitas	119,88%	117,34%		47,06%
<i>Inventory Turnover</i>	7,59	5,03		7,72
<i>Asset Turnover</i>	0,77	0,55		1,74

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroandalam memenuhi seluruh kewajiban yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

Solvabilitas Ekuitas

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah serta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah 0,13x dan 0,16x.

Solvabilitas Aset

Rasio solvabilitas aset Perseroan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 adalah 0,07x dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 berturut-turut adalah 0,11x dan 0,14x.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode 1 tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan yang berakhir ada tanggal 30 April 2023 adalah 11,40 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dan 2021 berturut-turut adalah -0,26%, dan 2,94%.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode 1 tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan yang berakhir ada tanggal 30 April 2023 adalah 10,56%, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dan 2021 berturut-turut adalah -0,23%, dan 2,53%.

BELANJA MODAL

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Tambak	-	-	2.545.715.910	206.589.280
Mesin dan peralatan	-	-	-	-
Inventaris kantor	16.000.000	-	301.600.000	92.926.700

Komponen belanja modal Perseroan terutama terdiri dari pembuatan tambak baru, pembelian mesin dan peralatan dan inventaris kantor. Tujuan dari investasi barang modal adalah meningkatkan kegiatan operasional Perseroan.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kecukupan modal kerja untuk melakukan kegiatan usahanya.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal material yang terutang.

LABA PER SAHAM DASAR

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.603.608.081	(965.946.674)	(16.531.787)	86.490.822
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.428.571	1.500	1.747	1.500
Laba (rugi) per saham dasar	467,72	(643.964,45)	(9.461,59)	57.660,55

LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan sumber daya modal yang dimilikinya.

Pada tanggal 30 April 2023, 2022 Perseroan memiliki kas dalam bank sebesar adalah Rp8.025.032.509, Rp1.751.028 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, dan 2021 berturut-turut adalah Rp77.280.819, dan Rp181.243.083.

Selama dua tahun terakhir sumber likuiditas utama Perseroan adalah setoran peningkatan modal saham. Penggunaan dana utama Perseroan adalah untuk pengembangan usaha Perseroan.

Apabila Perseroan tidak menghasilkan arus kas dari operasi yang cukup dan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, Perseroan masih memiliki sumber pendanaan lain yaitu dari pemegang saham.

SEGMENT OPERASI

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK, DAN POLITIK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan dan keamanan. Perseroan juga wajib mengikuti peraturan yang berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktek perdagangan, penetapan harga, serta pajak. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interprestasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat kemungkinan Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya.

Selain itu, peraturan ketenagakerjaan, perubahan hukum dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum juga dapat mengakibatkan peningkatan permasalahan dalam hubungan industrial, yang mana hal tersebut dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan apabila terjadi pemogokan kerja secara masal.

Kegiatan usaha Perseroan diatur oleh Pemerintah melalui berbagai peraturan. Kegagalan Perseroan dalam melaksanakan, menerapkan peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

KEJADIAN MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan Tanggal Efektif, tidak ada kejadian signifikan dan transaksi yang berdampak material dan relevan terhadap posisi keuangan dan hasil kegiatan usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang tidak tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan Perseroan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang terdapat di bagian lain pada Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Gideon Adi & Rekan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan tertanggal 3 Agustus 2023 dan ditandatangani oleh William Suria Djaja Salim (Ijin Akuntan Publik No. AP.1256).

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

FAKTOR RISIKO

Risiko-risiko berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan, serta telah dilakukan pembobotan berdasarkan dampak untuk risiko usaha serta umum terhadap kinerja keuangan Perseroan:

- A. Risiko utama yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yaitu Risiko Kegagalan Panen karena Penyakit dan Kualitas Benur.
- B. Risiko usaha yang bersifat material baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.
 - 1. Risiko Sumber Daya Manusia (SDM)
 - 2. Risiko Kerusakan Infrastruktur
 - 3. Risiko Fluktuasi Harga Jual
 - 4. Risiko Iklim
 - 5. Risiko Manajemen Kualitas Parameter Air
 - 6. Risiko Bencana Alam
- C. Risiko umum
 - 1. Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro
 - 2. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
 - 3. Risiko Kebijakan Pemerintah dan Peraturan Lainnya
 - 4. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Perseroan
 - 5. Risiko Peraturan Internasional
- D. Risiko terkait dengan investasi pada saham Perseroan
 - 1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum ini
 - 2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan
 - 3. Pembagian Dividen

Seluruh faktor risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot risiko dan dampak risiko usaha serta umum terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan. Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA FAKTOR RISIKO USAHA DAN UMUM YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 3 Agustus 2023 sampai dengan tanggal prospektus ini diterbitkan, atas laporan posisi keuangan untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gideon Adi & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh William Suria Djaja Salim (Ijin Akuntan Publik No. AP.1256) yang dalam laporannya yang diterbitkan masing tanggal 3 Agustus 2023, dengan opini wajar tanpa modifikasian sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait No. 00120/2.0969/AU.1/01/1256-2/1/VIII/2023 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1.1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara No. 04 tanggal 1 April 2019, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0017435.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 April 2019, telah didaftarkan dan dicatatkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054260.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal 1 April 2019. Namun, Akta Pendirian Perseroan belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Jose Loupiga Keliat	750	750.000.000	50,00
Vincent Lukito	750	750.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.500	1.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.500	2.500.000.000	

Sejak Pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam akta-akta sebagai berikut:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Agro Bahari Nusantara No. 3 tanggal 11 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur (“**Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023**”), yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0039472.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0090218 tanggal 12 Juli 2023, didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0130499.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023, dan telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 022823 tanggal 1 September 2009 dari Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 061. Telah disetujui beberapa hal sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham untuk dicatatkan di BEI yang akan dilakukan Perseroan sebagai berikut:
 - (i) rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI (*Company Listing*) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.
 - (ii) menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal keputusan para pemegang saham ini, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan dan menyetujui pengangkatan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baru, untuk masa jabatan selama lima tahun terhitung sejak tanggal keputusan para pemegang saham sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2028.
 - (iii) menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perdana:
 - a. perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Agro Bahari Nusantara Tbk;
 - b. peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp12.500.000.000 menjadi Rp50.000.000.000;
 - c. perubahan nilai nominal setiap saham dari sebesar Rp1.000 menjadi sebesar Rp10;
 - d. pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 535.800.000 saham atau sebanyak-banyaknya 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, masing-masing saham bernilai nominal Rp10, melalui Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan akan dicatatkan;
 - e. penerbitan sebanyak-banyaknya Rp428.640.000 Waran Seri I atau setara dengan sebanyak-banyaknya 34,29% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum;
 - f. penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Bapepam & LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik
 - g. penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“**POJK**”) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Jo. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan
 - h. penyesuaian anggaran dasar Perseroan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- b. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 4 tanggal 4 Agustus 2023, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Kota Jakarta Timur (“**Akta No. 4 tanggal 4 Agustus 2023**”), yang menyetujui perubahan ketentuan Pasal 4 dengan menyisipkan satu ayat pada Pasal 4 ayat (3) terkait setoran modal Perseroan.

- c. Akta No. 4 tanggal 4 Agustus 2023 telah diberitahukan kepada Menkumham dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0101399 tanggal 4 Agustus 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0149815.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023.

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

- i. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang:
 - Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
 - Perdagangan Besar; dan
 - Aktivitas Keuangan dan Asuransi
- ii. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - **Kegiatan usaha utama:**
 - a. Pembesaran Crustacea Air Payau (KBLI 03254);
Mencakup usaha atau kegiatan pembesaran crustacea air payau seperti, udang galah, udang windu, udang putih, di air payau dengan menggunakan lahan, perairan dan fasilitas buatan lainnya
 - **Kegiatan usaha penunjang:**
 - a. Perdagangan Besar Hasil Perikanan (KBLI 46206);
Mencakup usaha perdagangan besar hasil perikanan sebagai bahan baku atau bahan dasar dari kegiatan berikutnya, seperti ikan, udang, kepiting, tiram, mutiara, kerang, rumput laut, bunga karang dan kodok, termasuk ikan hidup, ikan hias, serta bibit hasil perikanan ; dan
 - b. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200);
Mencakup kegiatan dari perusahaan holding (*holding-companies*), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatan mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

1.3. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berikut merupakan perkembangan struktur dan kepemilikan saham Perseroan sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun 2019 - 2021

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan, struktur permodalan dan susunan pendiri/pemegang saham Perseroan pada saat pendirian sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4.000	4.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. Jose Loupiga Keliat	750	750.000.000	50,00
2. Vincent Lukito	250	750.000.000	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.500	1.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	2.500	2.500.000.000	-

Tahun 2022

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 tanggal 13 Desember 2022, dibuat dihadapan Tina Savitri, SH, Notaris di Kabupaten Kuningan ("**Akta 6/2023**"), yang telah disetujui oleh Menkumham dan telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum berdasarkan Surat No. AHU-0090327.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 13 Desember 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0250695.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 13 Desember 2022, serta telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Nomor 102 tanggal 23 Desember 2022 dari Berita Negara Nomor 44558, Perseroan telah meningkatkan modal dasar dari Rp1.500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000 yang diambil bagian oleh (i) Vincent Lukito dengan secara tunai senilai Rp2.500.000.000; dan (ii) Jose Loupiga Keliat secara tunai .enilai Rp2.500.000.000, sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal dasar : Rp6.500.000, terbagi atas 6.500 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000; dan
 Modal ditempatkan dan disetor : Rp6.500.000, terbagi atas 6.500 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000.

Berdasarkan Akta 6/2023 susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal per Saham Rp1.000		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.500	6.500.000.000	
<u>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</u>			
1. Vincent Lukito	3.250	3.250.000.000	50
2. Jose Loupiga Keliat	3.250	3.250.000.000	50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.500	6.500.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	-

Berdasarkan bukti setor rekening koran pemindahbukuan dari PT Bank Central Asia Tbk (“**Bank BCA**”) tanggal 20 Desember 2022, Perseroan telah melakukan penyetoran secara penuh untuk peningkatan modal yang termaktub dalam Akta 6/2022.

Tahun 2023

a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 3 tanggal 28 April 2023, dibuat di hadapan Anastasia Adha Rizka, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Karawang (“**Akta No. 3 tanggal 28 April 2023**”), Perseroan telah (i) menurunkan nilai nominal per saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp1.000 per lembar saham; (ii) meningkatkan modal dasar dari Rp6.500.000.000 menjadi Rp12.500.000.000; dan (iii) meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp6.500.000.000 menjadi Rp12.500.000.000 yang diambil bagian oleh (i) pemegang saham lama yaitu Vincent Lukito sebanyak Rp725.000.000 dan Jose Loupiga Keliat sebanyak Rp725.000.000 dan (ii) pemegang saham baru yaitu PT Adrina Abdi Wisesa sebanyak Rp2.218.125.000, Christopher Brandley Limbono sebanyak Rp1.592.500.000, Benny sebanyak Rp369.000.000, dan Andrew Kam sebanyak Rp370.375.000, sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal dasar : Rp12.500.000.000, terbagi atas 12.500.000 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp1.000; dan
 Modal ditempatkan dan disetor : Rp12.500.000.000, terbagi atas 12.500.000 saham, setiap saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 28 April 2023, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nominal per Saham Rp1.000		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12.500.000	12.500.000.000	
<u>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</u>			
1. Vincent Lukito	3.975.000	3.975.000.000	31,8
2. Jose Loupiga Keliat	3.975.000	3.975.000.000	31,8
3. PT Adrina Abdi Wisesa	2.218.125	2.218.125.000	17,74
4. Christopher Brandley Limbono	1.592.500	1.592.500.000	12,75
5. Benny	369.000	369.000.000	2,95
6. Andrew Kam	370.375	370.375.000	2,96
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.500.000	12.500.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	-

Berdasarkan bukti setor rekening koran pemindahbukuan dari Bank BCA dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (“**CIMB Niaga**”), pemegang saham telah melakukan penyetoran secara penuh pada tanggal 27 April 2023 sebesar Rp6.000.000.000.

b. Pada tanggal 8 Mei 2023, telah terjadi perubahan susunan pemegang saham dalam Perseroan berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 2 tanggal 8 Mei 2023, dibuat di hadapan Anastasia Adha Rizka, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Karawang, yaitu PT Adrina Abdi Wisesa menjual seluruh saham miliknya sebanyak 2.218.125

lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dengan nilai sebesar Rp2.218.125.000 kepada Christian Brandon Limbono.

Pengalihan atas saham di atas telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Akta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Perseroan No. 1 tanggal 8 Mei 2023, dibuat di hadapan Anastasia Adha Rizka, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Karawang (“**Akta No. 1 tanggal 8 Mei 2023**”).

Setelah perubahan di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Mei 2023 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nominal per Saham Rp1.000		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	12.500.000	12.500.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Vincent Lukito	3.975.000	3.975.000.000	31,8
2. Jose Loupiga Keliat	3.975.000	3.975.000.000	31,8
3. Christian Brandon Limbono	2.218.125	2.218.125.000	17,745
4. Christopher Brandley Limbono	1.592.500	1.592.500.000	12,74
5. Benny	369.000	369.000.000	2,952
6. Andrew Kam	370.375	370.375.000	2,963
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	12.500.000	12.500.000.000	100
Jumlah Saham Dalam Portepel	-	-	-

- c. Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023, Perseroan telah (i) menurunkan nilai nominal per saham dari Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp10 per lembar saham; dan (ii) meningkatkan modal dasar dari Rp12.500.000.000 menjadi Rp50.000.000.000.

Setelah perubahan di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023 menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp10,- per saham		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	5.000.000.000	50.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Vincent Lukito	397.500.000	3.975.000.000	31,80
Jose Loupiga Keliat	397.500.000	3.975.000.000	31,80
Christian Brandon Limbono	221.812.500	2.218.000.000	17,75
Benny	36.900.000	369.000.000	2,95
Andrew Kam	37.037.500	370.375.000	2,96
Christopher Brandley Limbono	159.250.000	1.592.500.000	12,74
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000.000	12.500.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.750.000.000	37.500.000.000	

1.4. Perizinan

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki izin-izin dalam menjalankan kegiatan usahanya, seperti diungkapkan di bawah ini:

No.	Jenis Izin, Nomor dan Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang menerbitkan
1.	Nomor Induk Berusaha No. 9120002621606 yang diterbitkan pada tanggal 10 Juni 2019 dengan perubahan ke-14 pada tanggal 12 Juli 2023	Tidak memiliki tanggal kadaluwarsa	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
2.	Nomor Pokok Wajib Pajak No. 90.970.346.4-032.000 melalui Surat Keterangan Terdaftar No. S-979KT/WPJ.05/KP.0303/2019 tanggal 23 April 2019	Tidak memiliki tanggal kadaluwarsa	Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat KPP Pratama Jakarta Tamansari

No.	Jenis Izin, Nomor dan Tanggal Terbit	Masa Berlaku	Instansi yang menerbitkan
			Satu
3.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha untuk Kode KBLI 03254 (pembesaran crustacea air payau) dengan No. 31052310211905008 pada tanggal 31 Mei 2023	Tiga tahun	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
4.	Surat Izin Usaha Perikanan tanggal 4 Agustus 2020 dan perubahan ke-10 pada tanggal 19 Mei 2021 untuk kegiatan usaha Pembesaran Crustacea Air Payau (KBLI 03254)	Izin Usaha Perikanan ini berlaku efektif selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha dan/atau kegiatannya sesuai ketentuan perundang-undangan	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
5.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup untuk NIB No. 9120002621606 tertanggal 16 Desember 2022	Tidak memiliki tanggal kadaluwarsa	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS
6.	Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PKLPH) pada tanggal 16 Desember 2022	Tidak memiliki tanggal kadaluwarsa	Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS

1.5. Keterangan Mengenai Aset

Penguasaan Aset Tetap

Perseroan saat ini sedang menguasai beberapa bidang tanah dengan rincian sebagai berikut:

No	No. Sertifikat	Luas (M ²)	Lokasi	Pemanfaatan
1.	Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/04/SPPHAT/19.05.05/2023 tanggal 3 Januari 2023	17.850 m ²	Jl. Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, Kec. Tempilang, Kab. Bangka Barat, Prov. Bangka Belitung	Lahan Tambak Udang
2.	Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/05/SPPHAT/19.05.05/2022 tanggal 3 Januari 2022	19.331,50 m ²	Jl. Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, Kec. Tempilang, Kab. Bangka Barat, Prov. Bangka Belitung	Lahan Tambak Udang
3.	Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/03/SPPHAT/19.05.05/2022 tanggal 3 Januari 2022	4.785 m ²	Jl. Dusun Sika, Desa Tanjung Niur, Kec. Tempilang, Kab. Bangka Barat, Prov.	Lahan Tambak Udang

No	No. Sertifikat	Luas (M ²)	Lokasi	Pemanfaatan
----	----------------	------------------------	--------	-------------

Bangka Belitung

Catatan: Nilai aset ketiga tanah yang dikuasai Perseroan adalah sebesar Rp2.555.000.000 berdasarkan laporan keuangan audit per April 2023.

Perseroan saat ini menguasai ketiga bidang tanah negara yang sebelumnya dikuasai oleh warga Desa Tanjung Niur. Berdasarkan Pasal 1 angka 2 Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 tentang Hak Pengelolaan, Hak Atas Tanah, Satuan Rumah Susun, dan Pendaftaran Tanah ("PP 18/2021"), Tanah Negara atau Tanah yang Dikuasai Langsung oleh Negara adalah tanah yang tidak dilekati dengan sesuatu hak atas tanah, bukan tanah wakaf, bukan tanah ulayat dan/atau bukan merupakan aset barang milik negara/barang milik daerah.

Penguasaan hak atas tanah negara oleh Perseroan dibuktikan berdasarkan histori penguasaan tanah-tanah negara sebagai berikut:

a. Pada tanggal 28 Mei 2019, telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- i. Pelepasan hak atas tanah berdasarkan Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/1120/SPPHAT/4.1.9.1/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 yang berlokasi di Dusun Sika Desa Tanjung Niur seluas 17.850m² yang dikuasai oleh Ahim kepada Jose Loupiga Keliat yang telah diketahui oleh Kepala Desa Tanjung Niur berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/157/SPPHAT/19.05.05.2002/2019 tanggal 17 Mei 2019 dan Camat Tempilang berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.21/1101/4.1.9.1/2019 tanggal 28 Mei 2019. Hak atas tanah tersebut telah dibaliknamakan atas nama Jose Loupiga Keliat dan terdaftar di kantor kecamatan tempilang berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah Nomor 594/1120/4.1.9.1/2019.

Sebelumnya, Ahim yang merupakan warga Desa Tanjung Niur memperoleh tanah tersebut dari Burhanudin dan Ahim telah mengusahakan serta menguasai secara aktif dan terus menerus sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/157/SPPHAT/19.05.05.2002/2019 tanggal 17 Mei 2019. Berdasarkan pernyataan pengakuan hak atas tanah tersebut, Ahim belum pernah memindahtangankan tanah tersebut kepada pihak lain. Selanjutnya, Ahim melakukan pernyataan kembali berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.21/1101/4.1.9.1/2019 pada tanggal 28 Mei 2019 yang menjamin kebenaran Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah tanggal 17 Mei 2019 di atas dan menjamin bahwa Ahim belum pernah membuat surat tanah sebelumnya.

Oleh karena tanah tersebut belum pernah dilekati hak atas tanah yang dibuktikan dengan belum pernah dibuatkannya surat tanah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 2 PP 18/2021 maka tanah tersebut dapat dikategorikan sebagai tanah negara yang sesuai dengan Pasal 2 huruf I PP 18/2021 merupakan tanah negara yang sejak semula berstatus tanah negara.

- ii. Pelepasan hak atas tanah berdasarkan Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/1121/SPPHAT/4.1.9.1/V/2019 tanggal 28 Mei 2019 yang berlokasi di Dusun Sika Desa Tanjung Niur seluas 19.331,25m² yang dikuasai oleh Ahim kepada Vincent Lukito yang telah diketahui oleh Kepala Desa Tanjung Niur berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/158/SPPHAT/19.05.05.2002/2019 tanggal 17 Mei 2019 dan Camat Tempilang Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.21/1100/4.1.9.1/2019 tanggal 28 Mei 2019. Hak atas tanah tersebut telah dibaliknamakan atas nama Vincent Lukito dan terdaftar di kantor kecamatan tempilang berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah Nomor 594/1121/4.1.9.1/2019.

Sebelumnya, Ahim yang merupakan warga Desa Tanjung Niur memperoleh tanah tersebut dari Riduan dan Tamarudin dan Ahim telah mengusahakan serta menguasai secara aktif dan terus menerus sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/158/SPPHAT/19.05.05.2002/2019 tanggal 17 Mei 2019. Berdasarkan pernyataan pengakuan hak atas tanah tersebut, Ahim belum pernah memindahtangankan tanah tersebut kepada pihak lain. Selanjutnya, Ahim melakukan pernyataan kembali berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.21/1100/4.1.9.1/2019 pada tanggal 23 Mei 2019 yang menjamin kebenaran Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah tanggal 17 Mei 2019 di atas dan menjamin bahwa Ahim belum pernah membuat surat tanah sebelumnya.

Oleh karena tanah tersebut belum pernah dilekati hak atas tanah yang dibuktikan dengan belum pernah dibuatkannya surat tanah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 2 PP 18/2021 maka tanah tersebut

dapat dikategorikan sebagai tanah negara yang sesuai dengan Pasal 2 huruf I PP 18/2021 merupakan tanah negara yang sejak semula berstatus tanah negara.

- b. Pada tanggal 26 Desember 2022 telah dilakukannya pelepasan hak atas tanah berdasarkan Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/SPPHAT/19.05.05/2022 tanggal 26 Desember 2022 yang berlokasi di Batu Tinggi Desa Tanjung Niur Kecamatan Tempilang seluas 4.785m² milik Amrin kepada Vincent Lukito yang telah diketahui oleh Kepala Desa Tanjung Niur berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/86/KET/19.05.05.2002/2022 tanggal 16 Desember 2019 dan Camat Tempilang berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593/465/19.05.05/2022 tanggal 23 Desember 2022. Hak atas tanah tersebut telah dibaliknamakan atas nama Vincent Lukito dan terdaftar di kantor kecamatan tempilang berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah Nomor 594/104/SPPHAT/19.05.05/2022.

Sebelumnya, Amrin yang merupakan warga Desa Tanjung Niur memperoleh tanah tersebut sejak tahun 2006 dan Amrin telah mengusahakan serta menguasai secara aktif dan terus menerus sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593/465/19.05.05/2022 tanggal 16 Desember 2022. Berdasarkan pernyataan pengakuan hak atas tanah tersebut, Amrin belum pernah memindahtangankan tanah tersebut kepada pihak lain. Selanjutnya, Amrin melakukan pernyataan kembali berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593/465/19.05.05/2022 pada tanggal 23 Desember 2023 yang menjamin kebenaran Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah tanggal 16 Desember 2022 di atas dan menjamin bahwa Amrin belum pernah membuat surat tanah sebelumnya.

Oleh karena tanah tersebut belum pernah dilekati hak atas tanah yang dibuktikan dengan belum pernah dibuatkannya surat tanah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 2 PP 18/2021 maka tanah tersebut dapat dikategorikan sebagai tanah negara yang sesuai dengan Pasal 2 huruf I PP 18/2021 merupakan tanah negara yang sejak semula berstatus tanah negara.

- c. Pada tanggal 3 Januari 2023, atas penguasaan tanah negara oleh Vincent Lukito dan Jose Loupiga Keliat di atas, masing-masing Vincent Lukito dan Jose Loupiga Keliat melakukan pelepasan hak atas tanah-tanah mereka kepada Perseroan di atas sebagai berikut:
- i. Pelepasan hak atas tanah berdasarkan Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/04/SPPHAT/19.05.05/2023 tanggal 3 Januari 2023 dengan nilai ganti rugi sebesar Rp187.500.000. yang berlokasi di Dusun Sika Desa Tanjung Niur seluas 17.850m² yang dikuasai oleh Jose Loupiga Keliat kepada Perseroan yang telah diketahui oleh Kepala Desa Tanjung Niur berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/157/SPPHAT/19.05.05.2002/2019 tanggal 17 Mei 2019 dan Camat Tempilang Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.21/1101/4.1.9.1/2019 tanggal 28 Mei 2019. Hak atas tanah tersebut telah dibaliknamakan atas nama Perseroan dan terdaftar di kantor kecamatan tempilang berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah Nomor 594/04/SPPHAT/19.05.05/2023 tanggal 3 Januari 2023;
 - ii. Pelepasan hak atas tanah berdasarkan Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/05/SPPHAT/19.05.05/2023 tanggal 3 Januari 2023 dengan nilai ganti rugi sebesar Rp187.500.000 yang berlokasi di Dusun Sika Desa Tanjung Niur seluas 19.331,25m² yang dikuasai oleh Vincent Lukito kepada Perseroan yang telah diketahui oleh Kepala Desa Tanjung Niur berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/157/SPPHAT/19.05.05.2002/2019 tanggal 17 Mei 2019 dan Camat Tempilang berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.21/1101/4.1.9.1/2019 tanggal 28 Mei 2019 Hak atas tanah tersebut telah dibaliknamakan atas nama Perseroan dan terdaftar di kantor kecamatan tempilang berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah Nomor 594/05/SPPHAT/19.05.05/2023 tanggal 3 Januari 2023; dan
 - iii. Pelepasan hak atas tanah berdasarkan Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah No. 594/03/SPPHAT/19.05.05/2023 tanggal 3 Januari 2023 dengan nilai ganti rugi sebesar Rp50.000.000 yang berlokasi di Batu Tinggi Desa Tanjung Niur Kecamatan Tempilang seluas 4.785m² yang dikuasai oleh Vincent Lukito kepada Perseroan yang telah diketahui oleh Kepala Desa Tanjung Niur berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593.3/86/KET/19.05.05.2002/2022 tanggal 16 Desember 2019 dan Camat Tempilang berdasarkan Surat Pengakuan Hak Atas Tanah No. 593/465/19.05.05/2022 tanggal 23 Desember 2022. Hak atas tanah tersebut telah dibaliknamakan atas nama Perseroan dan terdaftar di kantor kecamatan tempilang berdasarkan Surat Pernyataan Pengakuan Hak Atas Tanah Nomor 594/03/SPPHAT/19.05.05/2023 tanggal 3 Januari 2023.

Sehingga, berdasarkan surat pernyataan pengakuan hak atas tanah-tanah pada tahun 2023 di atas, Perseroan telah menguasai ketiga bidang tanah negara di atas.

Perseroan telah melakukan pengurusan atas surat pernyataan pengakuan hak atas tanah-tanah pada tahun 2023 di atas tanpa melibatkan Kantor Pertanahan Kabupaten Bangka Barat, Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia ("BPN").

Berdasarkan Pasal 21 PP 18/2021 dijelaskan bahwa tanah yang dapat diberikan dengan hak guna usaha kepada, antara lain, tanah negara. Dengan demikian, oleh karena saat ini Perseroan menguasai tanah negara maka tanah tersebut dapat diberikan dengan hak guna usaha.

Perseroan telah melakukan permohonan peningkatan hak atas tanah-tanah tersebut untuk ditingkatkan menjadi Sertifikat Hak Guna Usaha dengan mengajukan surat permohonan kepada BPN dan telah diterima oleh BPN berdasarkan tanda terima dokumen tanggal 2 Juni 2023.

Bidang-bidang tanah tersebut Perseroan kuasai guna keperluan operasional Perseroan yaitu untuk tambak sebanyak 14 kolam yang terdiri dari 10 kolam intensif dan empat kolam super intensif, tiga kolam tandon, instalasi pengelolaan air limbah (IPAL), rumah pompa, rumah genset, mess karyawan, gudang, dan rumah panen.

Aset Bergerak

Perseroan tidak memiliki aset bergerak.

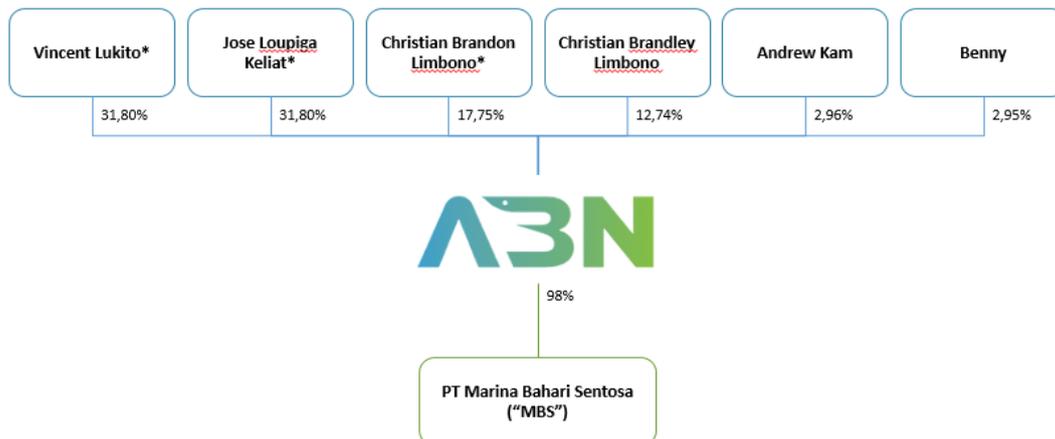
1.6. Hak Kekayaan Intelektual

Perseroan sedang dalam proses pendaftaran hak atas kekayaan intelektual merek berupa logo perusahaan dengan bertuliskan ABN, yang telah diajukan permohonan pendaftaran pada tanggal 4 Juli 2023 dengan agenda nomor JID2023054209.

1.7. Asuransi

Perseroan tidak memiliki perjanjian asuransi.

1.8. Struktur Kepemilikan Saham Perseroan



*) Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Vincent Lukito, Christian Brandon Limbono dan Jose Loupiga Keliat yang juga menjabat sebagai Direktur Utama, Direktur dan Komisaris Utama Perseroan. Vincent Lukito, Christian Brandon Limbono dan Jose Loupiga Keliat telah memenuhi kriteria pemilik manfaat akhir berdasarkan Pasal 4 ayat (1) huruf a, b, c dan d Perpres No. 13/2018.

Pada tanggal 12 Juli 2023, Perseroan telah melakukan kewajiban pelaporan atas pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) pada sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui notaris sebagaimana diatur dalam Perpres No. 13/2018.

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, Perseroan melalui RUPS sebagaimana tercantum dalam Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023 telah menetapkan Vincent Lukito, Jose Loupiga Keliat, dan Christian Brandon Limbono sebagai Pengendali Perseroan.

2. MANAJEMEN PERSEROAN

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 11 Juli 2023, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Vincent Lukito
Direktur : Christian Brandon Limbono

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Jose Loupiga Keliat
Komisaris : Drs. Setia Budi Keliat
Komisaris Independen : Denny Leonardo

Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

3. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN**1) Umum**

Perseroan yang bergerak di bidang budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). Perseroan telah berhasil mengembangkan usahanya dari 6 kolam hingga mencaoi 14 kolam budidaya yang intensif dan super-intensif. Sejak 2019, Perseroan telah memproduksi lebih dari 400 ton udang Vannamei untuk memenuhi kebutuhan ekspor dan kebutuhan pangan Nasional.

Visi

Menjadi pemimpin pasar di sektor budidaya udang vannamei di Indonesia, dengan komitmen kuat terhadap peningkatan kualitas produk dan keberlanjutan lingkungan (ESG).

Misi

Menjadi mitra utama masyarakat lokal dan stakeholder lainnya untuk memajukan industri budidaya udang berkelanjutan di Indonesia, dengan berfokus pada perlindungan lingkungan dan tata kelola perusahaan yang baik.

2) Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perseroan di industri Pembesaran Crustacea Air Payau (KBLI - 03254), khususnya adalah Tambak untuk budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*).

Perseroan saat ini bergerak dalam bidang budidaya udang vannamei di daerah Bangka Selatan, provinsi Bangka Belitung. Berdiri sejak tahun 2018, Perseroan telah berhasil mengembangkan usahanya yang berawal dari 6 kolam menjadi 14 kolam. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan mengedepankan pendekatan sains dan statistik dalam menjalankan kegiatan operasional / produksi. Dengan analisa yang dilakukan secara terus menerus, Perseroan dapat mengurangi resiko gagal panen dari penyakit / cuaca yang pada umumnya melanda pada proses budidaya. Saat ini Aset utama Perseroan terdiri dari 10 kolam/tambak udang intensif, 4 kolam/tambak udang super intensif, 3 kolam tendon, 4 kolam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), serta peralatan pendukung seperti aerator (kincir air), pompa, dan lain-lain.



Selain bisnis eksisting, Perseroan juga melalui Perusahaan Anak PT Marina Bahari Sentosa ("MBS"), dan berencana untuk melakukan ekspansi kegiatan usaha di lokasi lain.

Berikut adalah uraian alur produksi yang dilakukan Perseroan:

a. Alur Proses Bisnis

Berikut merupakan alur proses kegiatan Perseroan.



Persiapan Air & Pra-Tebar



Tebar Benur



Kontrol Feeding Tray untuk Efisiensi Pakan



Pemeriksaan Parameter Air



Panen Parsial



Panen Raya / Final



Sortir Hasil Panen di Meja Panen



Pembersihan Kolam & Perbaikan

b. Pembangunan Tambak

Perseroan sebelum dapat menjalankan kegiatan usahanya, perlu untuk membangun konstruksi tambak yang ideal untuk memudahkan proses budidaya. Perseroan sebelumnya membangun konstruksi tambak beserta pengadaan perangkat seperti kincir air, pipa, terpal HDPE.



Pembentukan Cut & Fill tanggul Kolam Budidaya



Pengadaan terpal / pelapis HDPE



Pemasangan instalasi pipa dalam tambak



Pengadaan kincir aerator



Konstruksi Saluran Pembuangan



Pemasangan pelapis HDPE pada kolam budidaya

c. Produk



Produk yang ditawarkan oleh Perseroan adalah hasil budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) yang dihasilkan budidaya oleh Perseroan memiliki varian dalam ukuran (*Size*) yang juga ditentukan dengan sejalannya hari budidaya (*Day of Cultivation*).

3) Keunggulan Kompetitif

a. Memiliki pengawasan *Standard of Procedure (SOP)* yang tinggi

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan terus menerus meningkatkan *Standard of Procedure (SOP)* yang diterapkan dalam operasional Perseroan. Dengan memiliki *Standard of Procedure (SOP)* yang tinggi dalam pengawasan dan penjagaan kualitas parameter air dalam kolam, Perseroan mampu menjaga kesehatan ekosistem dan kesehatan udang secara keseluruhan. Perseroan memiliki formulasi internal untuk menjaga kualitas parameter air dan menjaga keseimbangan populasi plankton dan bakteri di dalam kolam sehingga kualitas parameter air dapat terjaga dan stabil.

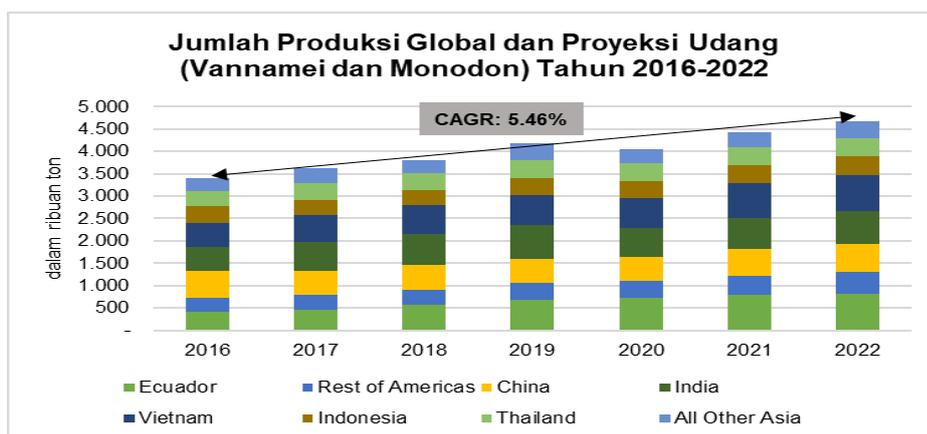
b. Memiliki system analisa statistic untuk perhitungan populasi udang di kolam

Selain itu, Perseroan memiliki sistem analisa statistik untuk menghitung estimasi populasi udang yang ada dalam kolam (*Survival Rate*) sehingga sistem analisa dapat melakukan komparasi terhadap pakan yang telah terpakai (*Food Consumption Rate*). Pakan menjadi salah satu variabel terbesar dalam ongkos budidaya, maka sistem analisa statistik yang dimiliki Perseroan menjadi keunggulan dan memiliki tingkat akurasi yang tinggi.

c. Memiliki kemitraan strategis

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan memiliki kemitraan dengan pemasok dan pembeli udang yang strategis sehingga mengurangi resiko penjualan dan pengadaan bahan baku.

4) Prospek Usaha Perseroan



Sumber: Rabobank, Food and Agriculture Organization, dan Goal Survey 2022

Keterangan:

Rest of Americas : Mexico, Honduras, Guatemala, Nicaragua, Brazil, Peru, Colombia, Costa Rica, Cuba, Panama, dan Venezuela.

All Other Asia : Bangladesh, Myanmar, Brunei, Jepang, Korea Selatan, Saudi Arabia, Iran, dan Taiwan.

Pasar Udang Dunia mencapai US\$ 18,30 Miliar pada tahun 2020 dan diharapkan menjadi US\$ 23,4 Miliar pada tahun 2026. India, China, Vietnam, Thailand dan Indonesia adalah beberapa negara penghasil udang utama.

Berdasarkan grafik yang disediakan tentang jumlah produksi dan proyeksi udang (Vannamei dan Monodon) di berbagai negara dari tahun 2016 hingga 2022, Pasar di Asia Pasifik memperoleh pangsa yang cukup besar secara global. Selanjutnya, meningkatnya adopsi krustasea dari sektor jasa makanan dapat mendorong pengembangan pasar. Faktor-faktor ini dapat mendorong perkembangan industri. Indonesia sebagai salah satu negara produsen udang terkemuka, menunjukkan tren yang stabil dalam produksi udang Vannamei dari tahun ke tahun. Melihat grafik tersebut, bisnis tambak udang Vannamei di Indonesia menunjukkan potensi pertumbuhan yang positif. Indonesia memiliki potensi besar di pasar global yang terus bertumbuh. Permintaan akan udang terus meningkat di seluruh dunia, baik untuk konsumsi langsung maupun sebagai bahan baku industri makanan dan makanan laut. Dengan pangsa pasar yang terus berkembang, Perseroan memiliki peluang besar untuk memanfaatkan permintaan ini dan meningkatkan penjualan udang mereka.

Dengan memperhatikan pertumbuhan yang pesat dalam permintaan global dan posisi Indonesia sebagai salah satu negara pengekspor udang terbesar, prospek usaha Perseroan sangat cerah. Dengan mengadopsi praktik terbaik dalam budidaya udang, mengelola risiko dengan baik, dan memenuhi standar internasional dalam kualitas dan keberlanjutan, Perseroan dapat meraih kesuksesan dalam industri ini. Selain itu, dengan menjalin kemitraan yang kuat dengan pelaku bisnis terkait, melakukan inovasi dalam teknologi budidaya udang, dan memperluas jaringan pemasaran, Perseroan dapat memanfaatkan peluang yang ada dan menjadi pemain kunci dalam bisnis udang Vannamei di Indonesia.



Sumber: Rabobank, Food and Agriculture Organization, dan Goal Survey 2022

Keterangan:

Other Asia : Bangladesh, Myanmar, Brunei, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, Filipina, Malaysia, Saudi Arabia, dan Iran.

Pada tahun 2022, Asia, penghasil udang terbesar, mengalami penurunan produksi pertama sejak tahun 2013 sebesar 0,1%. Namun, pada tahun 2023, diperkirakan produksi Asia akan pulih dengan pertumbuhan pasokan lebih dari 4% YoY, didorong oleh produksi yang lebih tinggi di China dan India dan sedikit peningkatan di Vietnam, mendorong produksi Asia di atas 4 juta metrik ton pada tahun 2023. Dengan memperhatikan proyeksi ini, Perseroan memiliki peluang yang baik untuk terus berkembang dan memperkuat posisinya.



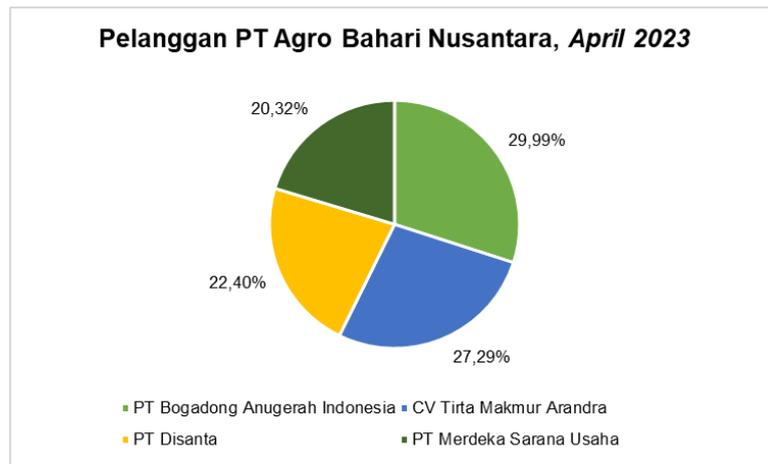
Sumber: Rabobank 2022

Data menunjukkan bahwa produksi udang Vannamei, salah satu jenis udang yang paling diminati di pasar global, terus meningkat produksinya di Indonesia dari tahun ke tahun. Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) merupakan salah satu jenis udang yang paling difavoriti oleh pasar dunia dikarenakan rasa dan tekstur yang nikmat. Kebutuhan dunia untuk Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) diprediksi akan terus meningkat sedangkan angka produksi saat ini masih terbatas dan tidak dapat mencukupi seluruh kebutuhan dunia. Indonesia

juga masuk sebagai 5 negara besar yang memproduksi dan ekspor Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). Dikarenakan Indonesia merupakan negara kepulauan dan memiliki iklim tropis yang sangat cocok untuk budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*), Perseroan yakin bahwa budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) memiliki prospek ekonomi yang tinggi. Perseroan memiliki visi untuk dapat mengembangkan usahanya dan dapat membantu mencukupi kebutuhan ekspor dan kebutuhan pangan Nasional. Selain itu pun, Perseroan terus menerus mengembangkan sistem teknologi dalam budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). Sistem teknologi baru dapat menambah kepadatan populasi benur udang dan dapat menghasilkan angka produksi yang signifikan.

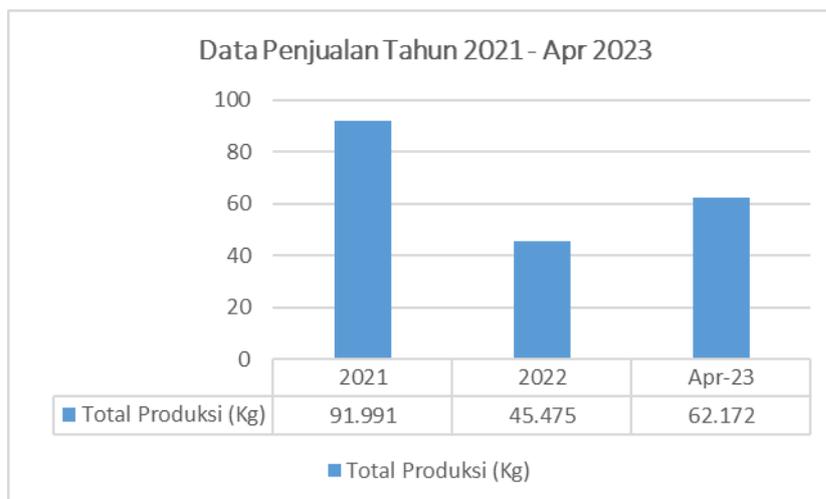
5) Pemasaran, Pelanggan dan Jaringan Usaha Perseroan

Perseroan memiliki mitra strategis untuk membantu kegiatan operasional Perseroan dalam melakukan penjualan hasil produksi budidaya Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*). Perseroan telah bekerja sama dengan beberapa vendor pembeli udang yang terpercaya dan memiliki harga pasaran yang tinggi. Berikut merupakan 4 pelanggan utama pelanggan yang memberikan pendapatan lebih 20% dari jumlah Pendapatan Perseroan per 30 April 2023:



Ketika proses panen produksi dan proses penjualan udang, vendor pembeli udang akan datang ke lokasi operasional kolam budidaya Perseroan untuk sortir kualitas udang yang akan dijual dan juga melakukan penimbangan hasil budidaya.

Perseroan melakukan penjualan hasil budidaya udang di wilayah Kepulauan Bangka Belitung. Lalu, pelanggan Perseroan melakukan distribusi penjualan mulai dari domestik hingga global. Sistem penjualan produk hasil budidaya Perseroan bersifat Loco yaitu, pembeli hasil budidaya Perseroan datang menjemput produk dan setelah menimbang jumlah ton akan langsung melakukan pembayaran (*cash payment*). Hingga saat ini, berikut data penjualan dari tahun 2021 – April 2023.



Sumber: Perseroan

6) Pemasok Perseroan

Untuk mendukung kegiatan operasional budidaya, Perseroan memiliki vendor pemasok untuk benur udang, *treatment* dan vitamin, dan pakan udang. Berikut adalah vendor pemasok yang telah bekerja sama dengan Perseroan:

1. Vendor *Hatchery* Benur:
 - a. PT Suri Tani Pemuka (JAPFA Group)
 - b. PT Central Proteina Prima Tbk
2. Vendor *Treatment* dan Vitamin:
 - a. PT Biosindo Mitra Jaya (Bio - Trent)
 - b. PT Takeshu Asia Pacific
 - c. PT Magalarva Sayana Indonesia
3. Vendor Pakan Udang:
 - a. PT Suri Tani Pemuka (JAPFA Group)
 - b. PT Central Proteina Prima Tbk
 - c. PT Gold Coin Specialties
 - d. PT Grobest Indomakmur

7) Persaingan Usaha

Dalam industri budidaya Udang *Vannamei* (*Litopenaeus Vannamei*), terdapat persaingan usaha secara tidak langsung diantara satu tambak udang dengan tambak lainnya dalam penjualan udang. Dimana tingkat produksi tambak udang lainnya dapat mempengaruhi jumlah pasokan pada permintaan produksi udang dari *cold storage* / pasar ekspor yang dapat menurunkan harga.

Menimbang hal diatas, persaingan usaha Perseroan mencakup seluruh perusahaan tambak di Indonesia dan adapun Perusahaan Tercatat pesaing pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah PT Sumber Alam Segara, PT Budi Agre Sejahtera, PT Sejahtera Indah Perkasa, PT Rajawali Tukak Sadai, PT Sadai Jaya Lestari.

8) Strategi Usaha

Strategi Usaha Perseroan mencakup beberapa poin berikut:

1. Mengembangkan *skill* sumber daya manusia: Perseroan memastikan kompetensi tim budidaya memadai untuk menjalankan standar prosedur operasional Perseroan dengan baik dan mengurangi *human error* pada kegiatan budidaya
2. Mengembangkan *Standard Operational Procedure (SOP)* Budidaya Tambak Udang yang beradaptasi pada kondisi eksternal: Perseroan selalu terbuka untuk menjajaki potensi perubahan penerapan SOP pada tambak udang, sejalan dengan perkembangan teknologi dan kondisi iklim, cuaca, dan kualitas sumber air Perseroan.
3. Menjaga ekosistem laut dengan memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang efisien dan efektif: Perseroan memperhatikan faktor lingkungan, dimana pengolahan limbah organik yang tidak efektif dapat mencemari lingkungan sekitar, memiliki dampak sosial yang negatif, serta menurunkan kualitas sumber air Perseroan dikemudian hari.
4. Perseroan juga telah mengurangi pemakaian bahan kimia: Perseroan untuk sterilisasi air kolam dan air limbah; menggunakan mineralisasi yang tidak berbahaya terhadap lingkungan, serta teknologi mikroba probiotik untuk menjaga keseimbangan air selama proses budidaya berlangsung

9) Penghargaan dan Sertifikasi yang Dimiliki Perusahaan

Pada tahun 2020, Perseroan merupakan Perusahaan budidaya Udang *Vannamei* (*Litopenaeus Vannamei*) yang pertama kali disetujui oleh Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk mendapatkan Izin Usaha, Izin Lokasi, Izin Lingkungan dan Izin Lokasi Perairan secara **lengkap** di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Perseroan juga telah memenuhi persyaratan dan mendapatkan Sertifikat Cara Budidaya Ikan Yang Baik dalam jenis produk Udang *Vannamei* (*Litopenaeus Vannamei*) yang diterbitkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Perseroan juga mendapatkan Sertifikat Laik Operasi Instalasi Pembangkit Tenaga Diesel (PLTD) yang dikeluarkan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

10) Riset dan Pengembangan

Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya, secara terus menerus melakukan riset dan pengembangan dalam implementasi ionisasi kalsium dan magnesium, serta penerapan probiotik yang baik guna menjaga dan meningkatkan produktifitas tambak udang Perseroan dan Perusahaan Anak.

Perubahan kualitas sumber air laut Perseroan dan Perusahaan Anak, serta perkembangan risiko penyakit Udang *Vannamei* mendorong Perseroan untuk selalu melakukan penerapan perbaikan parameter air yang mendukung produksi.

11) Transaksi Afiliasi

Perseroan tidak memiliki transaksi Afiliasi.

12) Rekam Jejak Perseroan

- 2019 : Perseroan mulai didirikan pada tahun 2019 dan mulai menyelesaikan pembangunan 6 kolam budidaya Intensif
- 2020 : Untuk pertama kalinya Perseroan melakuka tebar benur udang pada Januari 2020 hingga mencetak Laba Positif
- 2021 : Perseroan mulai melakukan pengembangan tambak dengan penambahan 4 kolam budidaya Intensif
- 2022 : Pada tahun 2022, Perseroan melakukan pengembangan tambak dengan penambahan 4 kolam budidaya super intensif.
- 2023 : Pada tahun 2023, Perseroan melakuka pembentukan Perusahaan Anak yaitu PT Marina Bahari Sentosa ("MBS") sebagai Langkah ekspansi tambak udang Perseroan ke lokasi lain.

13) Keterangan Mengenai Informasi Perusahaan Anak

PT Marina Bahari Sentosa (MBS) didirikan pada 11 April 2023 yang bergerak bergerak di bidang Pembesaran Crustacea Air Payau dengan KBLI 03254. PT MBS memiliki komposisi pemegang sebagai berikut:

Nama	Lembar Saham	Persentase
PT Agro Bahari Nusantara Tbk	49,999	99.99998%
Vincent Lukito	1	0.00002%

MBS belum beroperasi dan berencana untuk melakukan ekspansi kegiatan usaha melalui belanja modal dan modal kerja yang telah dianggarkan sebagaimana disampaikan pada rencana penggunaan dana penawaran umum.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA DATANG.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PRODUKSI, PENJUALAN, PERSEDIAAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, mulai tahun buku 2023 dan seterusnya, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 20% (dua puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
- proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- prospek usaha perseroan;
- belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya;

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

Riwayat Pembagian Dividen

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum pernah melakukan pembagian dividen. Hal tersebut disebabkan oleh karena Perseroan masih menggunakan laba ditahan untuk pengembangan usaha Perseroan.

TIDAK ADA NEGATIVE COVENANTS YANG DAPAT MENGHAMBAT PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN PEMBAGIAN DIVIDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik	:	KAP Gideon Adi & Rekan
Konsultan Hukum	:	Genio Atyanto & Partners.
Notaris	:	Rini Yulianti, S.H.
Biro Administrasi Efek	:	PT Bima Registra

PARA PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Pemesanan Pembelian Saham

Pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 dan SE OJK No. 15 Tahun 2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building dan/atau pesanan pada masa penawaran umum.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
- Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Efek ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
- d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;

- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
- f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
- g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
- h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
- i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Pengajuan Pemesanan Pembelian Saham

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Perdana akan berlangsung selama 4 (empat) hari kerja, yaitu pada tanggal 23 - 26 Oktober 2023, dengan rincian waktu sebagai berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 23 Oktober 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua - 24 Oktober 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 25 Oktober 2023	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketig – 26 Oktober 2023	00:00 WIB – 12:00 WIB

7. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

8. Penjatahan Saham

PT MNC Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020, SE OJK No. 15 Tahun 2020, dan Peraturan IX.A.7.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*), yang jumlahnya sesuai dengan minimal alokasi efek untuk Penjatahan Terpusat berdasarkan penggolongan penawaran umum sebagaimana diatur pada SE OJK No. 15 Tahun 2020, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 26 Oktober 2023.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	$IPO \leq \text{Rp}250 \text{ miliar}$	$\geq 15\%$ atau senilai Rp 20 miliar*	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	$\text{Rp}250 \text{ miliar} < IPO \leq \text{Rp}500 \text{ miliar}$	$\geq 10\%$ atau senilai Rp 37,5 miliar*	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$
III	$\text{Rp}500 \text{ miliar} < IPO \leq \text{Rp}1 \text{ triliun}$	$\geq 7,5\%$ atau senilai Rp 50 miliar*	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV	$IPO > \text{Rp}1 \text{ triliun}$	$\geq 2,5\%$ atau senilai Rp 75 miliar*	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

*mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah), termasuk dalam golongan Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar). Oleh karena itu, Perseroan akan mengalokasikan sekurang-kurangnya Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) atau sekurang-kurangnya 40% (empat puluh persen) dari total saham yang ditawarkan.

Mengingat bahwa alokasi Penjatahan terpusat untuk Penawaran Umum ini adalah sekurang-kurangnya Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar) atau melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari Saham yang Ditawarkan, maka tidak diperlukan penyesuaian alokasi saham dalam Penawaran Umum ini. Hal ini dikarenakan alokasi Penjatahan Terpusat Perseroan telah lebih besar dari ketentuan minimum yang diatur dalam Pasal VI angka 1 huruf a, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020, yang mengatur minimum Penyesuaian Alokasi Penjatahan Terpusat untuk Golongan I adalah sekurang-kurangnya 25% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan. Informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut

- pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek

tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.

- c. dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d. dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e. dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.
- f. Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
- g. Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
- h. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.
- i. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Efek yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- j. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjatahan Pasti dibatasi sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. Informasi final akan ditentukan setelah masa penawaran awal berakhir.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, yaitu PT MNC Sekuritas dan PT KB Valbury Sekuritas. Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Penjamin Emisi Pelaksana menentukan besarnya persentase dan Pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2. Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada huruf a) termasuk pula jatah bagi pegawai Emiten yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
3. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagai berikut: i. direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum; ii. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau iii. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam poin (i) dan (ii), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.
4. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
5. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

9. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2 dan POJK 41/2020, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:

- 1) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - 2) Pandemi kesehatan, banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - 3) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- b. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- 1) Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - 2) Menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1);
 - 3) Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka (1) kepada OJK paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - 4) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham atau pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan yang telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan

Jika Perseroan melakukan penundaan Penawaran Umum Perdana Saham, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum Perdana Saham maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Dalam hal penundaan masa Penawaran Umum Perdana Saham disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) Hari Kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- b. Dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a angka 1), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
- c. Wajib menyampaikan informasi kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- d. Wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin c di atas kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem e-IPO, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

10. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum karena tidak dicatatkannya saham di Bursa Efek Indonesia dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan kredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga. Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Perseroan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

11. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.